

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Semen Padang merupakan salah satu perusahaan milik negara terbesar di Sumatera, Indonesia. Perusahaan ini berdiri sekitar tahun 1910 dan sempat dikukuhkan sebagai pabrik terbesar yang dikuasai oleh daerah di luar Jawa. Namun setelah menjadi perusahaan milik negara, beberapa sektor masih perlu dioptimalkan lebih baik. PT Semen Padang bergerak di sektor manufaktur. PT Semen Padang memproduksi berbagai jenis semen, yaitu Portland, *Portland Composite Cement* (PCC), dan *Portland Pozzolan Cement* (PPC). Seiring dengan pertumbuhan pasar dan meningkatnya permintaan produk, kebutuhan akan sistem distribusi yang efisien dan terstruktur menjadi semakin penting. Untuk mendukung kelancaran distribusi produknya, PT Semen Padang memiliki beberapa gudang penyimpanan strategis di Provinsi Riau, seperti di Dumai, Pekanbaru, Pelalawan, dan Siak.

Distribusi produk semen yang lancar dan tepat waktu menjadi kunci utama dalam menjaga ketersediaan produk di pasar dan membangun kepuasan pelanggan. Dalam hal ini, pengelolaan logistik outbound berperan penting, karena menyangkut proses pengeluaran produk dari pabrik ke gudang regional hingga ke tangan pelanggan. Divisi *Outbound Inventory* di PT Semen Padang bertugas mengatur alur logistik tersebut, mulai dari pencatatan stok, pengaturan jadwal pengiriman, pemuatan truk, hingga pelaporan tagihan vendor. Divisi ini menjadi bagian penting dalam menjaga stabilitas rantai pasok dan mencegah terjadinya ketidakseimbangan stok yang

dapat berdampak pada operasional pemasaran. *Outbound Inventory* meminta unit transportasi untuk mengirimkan sejumlah produk ke gudang dan membuat laporan (Anugrah, 2023). Pengelolaan rantai pasok yang tersebar tersebut memerlukan sistem logistik yang solid dan efisien, terutama dalam pengaturan stok dan distribusi antargudang.

Pengelolaan logistik, khususnya pada divisi *outbound inventory*, merupakan elemen krusial dalam rantai pasok industri semen. *Outbound inventory* mencakup seluruh proses pengeluaran stok dari gudang untuk memenuhi permintaan pelanggan, mulai dari penerimaan pesanan, pengambilan barang (*picking*), pengemasan (*packing*), hingga penjadwalan dan pengiriman barang ke pelanggan atau distributor. Manajemen logistik yang efektif berperan penting dalam meningkatkan efisiensi rantai pasokan, mengurangi biaya operasional, dan memastikan pengiriman tepat waktu, yang secara signifikan berkontribusi terhadap keunggulan bersaing perusahaan di pasar global (Surya et al., 2024).

Untuk mengelola seluruh alur logistik tersebut, PT Semen Padang mengandalkan Unit *Outbound Inventory* yang berada di bawah koordinasi Logistik. Pada PT Semen Padang, unit *Outbound Inventory* bertanggung jawab atas pengelolaan stok produk semen dan pengiriman produk ke luar pabrik utama, termasuk pengelolaan empat gudang distribusi di Provinsi Riau. Divisi *Outbound Inventory* di PT Semen Padang memegang peranan strategis dalam aktivitas distribusi semen, yang mencakup pemuatan kapal melalui truck lossing, penimbangan muatan truk masuk dan keluar, penyusunan laporan stok silo, realisasi pengeluaran harian, serta pengelolaan rekapitulasi tagihan vendor. Menurut Usanto et al. (2024), salah satu tantangan dalam

manajemen logistik modern adalah memastikan akurasi dan kecepatan dalam pelaporan data logistik yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan operasional. Kesalahan dalam proses pencatatan data logistik dapat berdampak besar terhadap keterlambatan pengiriman, kelebihan atau kekurangan stok, serta biaya tambahan dalam operasional distribusi. Hal ini menekankan pentingnya peran Divisi *Outbound Inventory* sebagai garda terdepan dalam sistem rantai pasok semen

Distribusi produk yang lancar dan tepat waktu sangat krusial karena secara langsung mendukung manajemen pemasaran dengan memastikan ketersediaan produk di pasar sesuai kuantitas dan kualitas yang dijanjikan kepada konsumen. Namun, dalam praktiknya, proses administrasi logistik di divisi ini sering menghadapi berbagai kendala seperti keterlambatan pengisian data, ketidaktepatan laporan stok, dan kurangnya integrasi antar sistem administrasi. Hal ini dapat menimbulkan dampak negatif terhadap performa pemasaran, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan pelanggan dan efisiensi distribusi produk. Permasalahan administratif semacam ini bukan hanya berdampak pada aspek operasional, tetapi juga memengaruhi strategi pemasaran secara tidak langsung. Ketidaksesuaian data dapat menyebabkan ketidaktepatan jadwal pengiriman atau bahkan kekosongan stok di gudang regional, yang pada akhirnya menciptakan ketidakpuasan pelanggan. Sebagaimana dikemukakan oleh Zhao et al. (2011) sistem administrasi yang tidak terintegrasi dapat mengakibatkan *information mismatch* yang memperburuk pengelolaan supply chain, serta berpengaruh terhadap *customer service level* dan reputasi perusahaan.

PT Semen Padang sebagai salah satu produsen semen terbesar dan tertua di Indonesia menghadapi tantangan besar dalam memastikan distribusi produknya

berjalan optimal di tengah persaingan industri yang ketat dan kebutuhan pelanggan yang semakin dinamis. Permasalahan yang sering muncul antara lain keterlambatan pengiriman, ketidaksesuaian stok, dan tingginya biaya logistik akibat proses yang belum terintegrasi secara optimal. Hal ini dapat berdampak langsung pada kepuasan pelanggan, efektivitas pemasaran, serta daya saing perusahaan di pasar nasional maupun regional.

Fenomena tantangan dalam sistem logistik modern juga tercermin dalam berbagai penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya integrasi data dan sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi distribusi. Karjono et al. (2024), dalam penelitiannya menemukan bahwa kurangnya integrasi antar platform dan perbedaan format data menjadi kendala utama dalam efisiensi operasional logistik. Mereka menekankan bahwa penggunaan sistem terintegrasi dapat mengatasi fragmentasi informasi dan mempercepat proses distribusi barang. Hal serupa juga ditegaskan oleh Sahara & Romadona (2024), yang melalui studi kuantitatifnya menyimpulkan bahwa sistem informasi logistik memberikan pengaruh signifikan terhadap efisiensi pengiriman barang dengan nilai determinasi sebesar 66,6%, menunjukkan korelasi kuat antara sistem yang terintegrasi dengan kelancaran operasional distribusi.

Mayona & Sunaryo (2024), menambahkan bahwa perancangan sistem informasi logistik yang terstruktur mampu mempercepat pengolahan data dan meminimalisir keterlambatan informasi dalam proses pengiriman. Penelitian pada Putri & Larisang (2022), melalui penelitiannya pada perusahaan kargo juga menunjukkan bahwa sistem informasi logistik yang dirancang secara efektif tidak hanya mempermudah pencarian data, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan

yang cepat dan akurat. Penelitian yang dilakukan oleh Heranti et al. (2024), menekankan bahwa sistem informasi logistik yang baik dapat mengelola arus barang, jasa, dan informasi secara lebih efisien, sehingga meningkatkan daya saing perusahaan.

Permasalahan yang dihadapi perusahaan terkait efisiensi distribusi, ketersediaan stok, serta biaya logistik yang belum optimal menjadi tantangan yang menarik untuk diteliti secara lebih mendalam. Oleh karena itu, peneliti memilih judul **"Optimalisasi Pengelolaan Logistik Divisi *Outbound Inventory* PT Semen Padang Dalam Mendukung Kelancaran Distribusi Produk"** sebagai fokus penelitian. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi PT Semen Padang dalam meningkatkan efisiensi distribusi, memperkuat posisi perusahaan di pasar, serta menjadi referensi bagi perusahaan lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan logistik dan pemasaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengelolaan logistik yang dilakukan oleh Divisi *Outbound Inventory* PT Semen Padang saat ini?
2. Apa permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan logistik di Divisi *Outbound Inventory* PT Semen Padang?
3. Apa kendala atau hambatan yang di alami dalam pengelolaan logistik di Divisi *Outbound Inventory* PT Semen Padang?

4. Bagaimana strategi yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pengelolaan logistik distribusi produk yang lebih efektif?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui proses pengelolaan logistik yang dilakukan oleh Divisi *Outbound Inventory* PT Semen Padang saat ini.
2. Mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan logistik di Divisi *Outbound Inventory* PT Semen Padang.
3. Mengetahui kendala atau hambatan yang dialami oleh pengelolaan logistik di Divisi *Outbound Inventory* PT Semen Padang.
4. Mengidentifikasi strategi pengelolaan logistik serta merumuskan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan pengelolaan logistik distribusi produk secara lebih efektif.

1.4 Manfaat Magang

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen logistik dan distribusi. Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan teori mengenai optimalisasi proses logistik, khususnya dalam industri manufaktur seperti industri semen. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menambah literatur terkait peran logistik dalam mendukung efektivitas distribusi produk dan pengambilan keputusan strategis Perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi bagi manajemen PT Semen Padang, khususnya Divisi *Outbound Inventory*, dalam mengidentifikasi permasalahan logistik dan merumuskan strategi optimalisasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses distribusi produk sehingga mendukung peningkatan kepuasan pelanggan serta daya saing perusahaan di pasar. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi internal dalam pengembangan sistem administrasi dan koordinasi antar unit kerja logistik.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara mendalam mengenai proses pengelolaan logistik di Divisi *Outbound Inventory* PT Semen Padang serta mengidentifikasi kendala dan upaya optimalisasi yang dapat dilakukan guna mendukung kelancaran distribusi produk. Penelitian dilakukan di PT Semen Padang, khususnya pada unit kerja Divisi *Outbound Inventory* yang berperan dalam pengelolaan stok dan distribusi semen ke gudang-gudang regional.

Informan dalam penelitian ini ditentukan melalui teknik *purposive sampling*, yakni memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung terkait proses logistik, seperti kepala divisi, staf operasional logistik, staf administrasi, serta personel yang bertanggung jawab atas transportasi dan distribusi.

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi langsung terhadap aktivitas distribusi dan pengelolaan stok, serta studi dokumentasi seperti laporan stok harian, dokumen pengiriman, dan laporan pengeluaran produk.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif Miles & Huberman (1994), yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk menyaring dan memfokuskan informasi yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif dan visualisasi sederhana, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pola dan temuan yang muncul selama penelitian. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data dengan membandingkan informasi dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1.6 Tempat Magang

Kegiatan magang ini dilakukan pada PT. SEMEN PADANG yang beralamat di jalan Raya Padang 25237, Sumatera Barat. Pelaksanaan magang dilaksanakan selama 40 hari.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I

PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang, sistematika penulisan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang uraian-uraian teori yang menunjang dan dengan masalah di dalam pembuatan laporan tugas akhir.

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis menguraikan bagaimana gambaran umum perusahaan mulai dari sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur perusahaan, dan nilai perusahaan.

BAB IV

PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan dari hasil Optimalisasi Pengelolaan Logistik Divisi *Outbound Inventory* PT Semen Padang Dalam Mendukung Kelancaran Distribusi Produk.

BAB V

PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang dikemukakan oleh penulis diakhir tulisan.